

# **ANALISIS KOHESI LEKSIKAL LAGU-LAGU HITS OM SAGITA**

## **SKRIPSI S-1**

Disusun untuk Melengkapi Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa



Oleh :

**VARIF HENDRA PERMANA**

1111300833

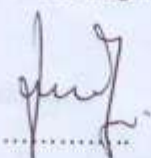
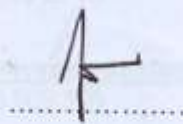
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **ANALISIS KOHESI LEKSIKAL LAGU-LAGU HITS OM SAGITA** oleh Varif Hendra Permana NIM 1111300833 telah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II.

Pembimbing	Tanggal	Tanda tangan
<u><b>Dra.Hj. Nanik Herawati, M.Hum.</b></u> NIK. 690 906 286	4-5-2015	
<u><b>Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A.</b></u> NIK. 690 911 323	4/5 2015	

Mengetahui  
Ketua Program Studi



**Drs. Luwiyanto, M.Hum.**  
NIK. 690 909 300

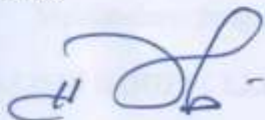
## PENGESAHAN

Telah disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Hari : Selasa  
Tanggal : 05 Mei 2015  
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

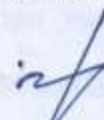
Dewan Penguji

Ketua



**Drs. H. Udivono, M.Pd.**  
NIP. 19541124 198212 1 001

Sekretaris



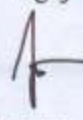
**Drs. Luwivanto, M.Hum.**  
NIK. 690 909 300

Penguji I



**Dra.Hj. Nanik Herawati, M.Hum.**  
NIK.690 414 340

Penguji II



**Eric kunto Aribowo, S.S., M.A.**  
NIK.690 911 323

Disahkan oleh  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Dharma Klaten



**Drs. H. Udivono, M.Pd.**  
NIP. 19541124 198212 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawahini, saya:

Nama : Varif Hendra Permana

NIM : 1111300833

Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : KIP

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul **ANALISIS KOHESI LEKSIKAL LAGU-LAGU HITS OM SAGITA** adalah benar-benar karya sendiri dan bebas dari plagiat. Dalam skripsi ini yang bukan merupakan karya saya telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Klaten, Mei 2015

Yang Membuat Pernyataan



**Varif Hendra Permana**

## MOTTO

- **Jangan pikirkan kegagalan kemarin, hari ini sudah lain, sukses pasti diraih selama semangat masih menyengat. (Mario Teguh)**
- **Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat. (Winston Churchill)**
- **Jangan pikirkan kegagalan, karena keberhasilan sudah menunggu. (penulis)**
- **Jangan pernah menyerah terus berusaha dan terus berdo'a. (penulis)**
- **Janganlah meminta bukti bahwa do'amu akan dijawab oleh Tuhan, tapi buktikanlah kesungguhan dari do'amu. (penulis)**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada Bapak Subakir dan Ibu Karsini atas segala kasih sayang, perhatian dan pengorbanan.
2. Kepada kakak dan adik-adik saya yang selalu memberi dukungan serta motivasi kepada saya agar terus belajar dan mengerjakan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu dosen yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa perkuliahan dan dalam pengerjaan skripsi.
4. Panji prastowo, Dani Meicha Velly, Ardian Anggih Wibowo dan seangkatan 2011 kelas A dan B yang telah bersama-sama berjuang selama masa perkuliahan sampai skripsi.
5. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa, Universitas Widya Dharma Klaten.

Begitu banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi dalam menyusun skripsi ini, namun berkat arahan, bimbingan, serta bantuan dari semua pihak maka hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Drs. Luwiyanto, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa.
4. Ibu Dra.Hj. Nanik Herawati, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar dan selalu memberikan yang terbaik bagi penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Bapak Eric Kunto Aribowo, M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan perhatian kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Kosentrasi Pendidikan Bahasa Jawa yang telah memberikan ilmu dan wawasannya serta pengalaman sebagai bekal yang bermanfaat.
7. Berbagai pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu pada kesempatan ini.

Penulis dengan kerendahan hati menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini.

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PENYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitan.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Wacana.....	9
B. Ciri - Ciri Wacana .....	11
C. Kohesi .....	13
1. Kohesi Leksikal.....	13
a. Repetisi .....	14

b. Sinonimi .....	16
c. Antonimi .....	17
d. Hiponimi .....	17
e. Meronimi .....	18
f. Kolokasi .....	18
D. Lagu.....	18
E. Lagu Dangdut.....	19
F. Penelitian yang Relevan.....	20
G. Kerangka Berfikir.....	21

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Data dan SumberData .....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	23
D. Alat Penelitian.....	23
E. Metode Analisis Data.....	24
F. Contoh Analisis Data .....	24
G. Penyajian Data .....	25

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Repetisis.....	26
1. Repetisi Epizeuksis .....	26
2. Repetisi Tautotes.....	28
3. Repetisi Anafora.....	32
4. Repetisi Epistrofa.....	33

5. Repetisi Simploke. ....	35
6. Repetisi Mesodiplosis .....	36
7. Repetisi Anadiplosis.....	37
B. Sinonimi (padan kata) .....	40
1. Sinonimi Morfem (bebas) dengan Morfem (terikat).....	41
2. Sinonimi Kata dengan Kata .....	42
3. Sinonimi Kata dengan Frasa atau sebaliknya.....	46
4. Sinonimi Frasa dengan Frasa .....	48
5. Sinonimi Klausa/Kalimat dengan Klausa/Kalimat .....	49
C. Antonimi (lawan kata).....	50
1. Oposisi Mutlak.....	50
2. Oposisi Kutub.....	53
3. Oposisi Hubungan.....	56
4. Oposisi Hirarkial .....	57
D. Hponimi (hubungan atas-bawah) .....	58

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	59
B. Saran .....	59

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## ABSTRAK

**Varif Hendra Permana. NIM 1111300833.** Skripsi: *Analisis Kohesi Leksika Lagu-Lagu Hits Om Sagita*. Program studi Bahasa Satra Indonesia dan Daerah Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa Jurusan Pendidikan Bahasa Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, 2015.

Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah (1) Bagaimana kohesi leksikal repetisi dalam lagu-lagu hits Om Sagita. (2) Bagaimana kohesi leksikal sinonimi dalam lagu-lagu hits Om Sagita. (3) Bagaimana kohesi leksikal antonimi dalam lagu-lagu hits Om Sagita. (4) Bagaimana kohesi leksikal hiponimi dalam lagu-lagu hits Om Sagita.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan kohesi leksikal repetisi lagu-lagu hits Om Sagita. (2) Mendeskripsikan kohesi leksikal sinonimi lagu-lagu hits Om Sagita. (3) Mendeskripsikan kohesi leksikal antonimi lagu-lagu hits Om Sagita. (4) Mendeskripsikan kohesi leksikal hiponimi lagu-lagu hits Om Sagita.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber datanya berupa lagu-lagu hits Om Sagita, sedangkan datanya berupa lagu Om Sagita yang mengandung kohesi leksikal. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dengan teknik dasarnya dan teknik lanjutannya adalah teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik agih, dengan teknik dasar analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penanda kohesi leksikal berupa (1) tujuh jenis repetisi yaitu repetisi epizeuksis, repetisi tautotes, repetisi anafora, repetisi epistrofa, repetisi simplotok, repetisi mesodiplosis, repetisi anadiplosis; (2) sinonimi antar morfem (bebas) dengan morfem (terikat), sinonimi kata dengan kata, sinonimi kata dengan frasa dan sebaliknya, sinonimi klausa/kalimat dengan klausa/kalimat; (3) lima macam antonimi yang ada, yaitu antonimi oposisi mutlak, antonimi oposisi gradasi/kutub, antonimi oposisi hubungan, antonimi oposisi hirarkial, dan antonimi oposisi majemuk; (4) hiponimi (hubungan atas-bawah) yang melibatkan hipernim (superordinat).

**Kata Kunci:** Lagu-lagu hits Om Sagita, Kohesi leksikal

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Jawa (BJ) merupakan wahana komunikasi yang dapat menyatukan antaranggota etnik, di samping itu juga berfungsi sebagai sarana pengembang dan pengungkap kebudayaan Jawa, adat istiadat, upacara ritual, dan seremonial, serta pengungkap seni tradisi Jawa. Memahami keseluruhan isi dalam suatu wacana dengan baik dan tepat tidaklah mudah, diperlukan bekal pengetahuan kebahasaan yang luas. Untuk itu, agar dapat memahaminya dapat dilakukan dengan analisis wacana melalui unsur kohesi. Dengan kohesi, maka akan dapat mengetahui bagaimana cara proposisi–proposisi saling berhubungan antara yang satu dengan lainnya untuk membentuk suatu keutuhan wacana. Kohesi dibagi menjadi dua jenis, yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Penanda gramatikal terdiri dari pengacuan, penyulihan, pelepasan, dan perangkaian. Sementara penanda kohesi leksikal seperti, repetisi (pengulangan), sinonim (padan kata), antonim (lawan kata), kolokasi (sanding kata), hiponim (hubungan atas – bawah) dan ekuivalensi (kesepadanan). Analisis kohesi disusun karena mengingat kohesi pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan efek intensitas makna bahasa, kejelasan informasi, dan keindahan bahasa.

Bahasa dalam kegiatan berkomunikasi dapat dilihat dari bahasa lisan dan bahasa tulisan. Bahasa lisan adalah bahasa yang disampaikan

langsung oleh penutur kepada lawan tuturnya, sedangkan bahasa tulisan adalah bahasa yang disampaikan dalam bentuk tulisan, yang dituangkan melalui media tulis seperti buku, karya sastra, dan sebagainya. Salah satu bagian dari bahasa tulis adalah wacana. Wacana merupakan satuan bahasa yang paling besar yang digunakan dalam berkomunikasi (Martutik: 1998:1.12). Dalam wacana tersebut terdapat satuan bahasa yang di bawahnya secara berturut-turut adalah kalimat, klausa, frasa, kata, dan bunyi. Secara berurutan, rangkaian bunyi, membentuk kata, rangkaian kata membentuk frasa, rangkaian frasa membentuk kalimat, dan rangkaian kalimat membentuk sebuah wacana (Stubbs dalam Sumarlam, 2003: 10).

Lagu adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan gagasan atau perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan (Jamalus 1988:1). Lagu yaitu cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami oleh manusia (Banoe 2003: 288). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa lagu adalah merupakan seni yang timbul dari perasaan atau pikiran manusia sebagai pengungkapan ekspresi diri, yang diolah dalam suatu nada-nada atau suara-suara yang harmonis. Lagu yang baik atau bagus biasanya dapat dinikmati melalui vocal penyanyi dan irama musiknya. Terdapat banyak macam-macam lagu yang ada di masyarakat, tetapi dalam penelitian ini

peneliti hanya meneliti lagu yang bergenre dangdut atau sering disebut dangdut koplo. Disamping penulis menyukai lagu-lagu dangdut koplo dan Sagita adalah favorit band dangdutnya yang berasal dari Jawa Timur itu. Lagu merupakan isi hati atau gagasan yang ditunjukkan kepada seseorang. Lagu ini menggunakan bahasa jawa dan merupakan lagu “*dangdut koplo*” dan dikemas dengan gamelan jawa sehingga menarik untuk didengar dan bisa menjadi hiburan walaupun lirik lagu tersebut sedang bersedih hati.

Penelitian ini dilatar belakangi ketertarikan dengan musik dangdut khususnya dangdut *koployang* dibawakan oleh Om Sagita. Om Sagita adalah sebuah grup orkes dangdut yang berasal dari daerah Pace kabupaten Nganjuk, berbeda dengan beberapa orkes dangdut lainnya yang sudah terkenal lebih dulu yang banyak berasal dari Sidoarjo atau Gresik. Walaupun dari sebuah kota kecil nama Om Sagita kini bisa diblang sudah sejajar dengan orkes lainnya yang terkenal lebih dulu. Setiap orkes dangdut memang harus memiliki ciri khas tersendiri agar mudah untuk di kenal, mungkin Om Monata sangat khas dengan keberadaan Shodiq yang unik, Om Sera dengan ciri musik elektriknya, dan Om. Sagita juga memiliki ciri khas yang bisa diblang unik dan menarik. Kendang yang di gunakan Om Sagita ditambah dengan kendang tradisional yang membuat musik Om. Sagita mudah di kenali dan asik seperti musik pengamen ini dan ciri khas yang lainnya adalah kata ‘asololey dan icik-icik ehem’. Kata asololey kini sangat identik dengan orkes dangdut Om Sagita.

Menurut Wedhawati (2008 : 103) wacana sebagai satu pesan yang lengkap berhubungan dengan banyak fenomena kebahasaan. Secara garis besar, hubungan itu bertalian dengan keberadaan tema, topik, judul berkaitan dengan nilai pesan dilihat dari hierarki lingkup informasi. Keberadaan paragraf, yang pada jenis wacana berkaitan dengan penutur menata unsur-unsur pesan. Keberadaan kohesi dan koherensi berkaitan dengan cara penutur menjalin antar unsur pesan sehingga memperlihatkan kepaduan. Fenomena keberadaan tema, topik, judul, paragraf serta kohesi dan koherensi merupakan fenomena kewacanaan.

Contoh data yang diteliti sebagai berikut.

*Sing tak rasakne amung rasa kangen  
Marang sliramu mas Karno  
Nanging aku amung biso nggonku nyimpen rasa  
Mergo kowe sing taktresno  
(Amung Rasa Kangen)*

“yang saya rasakan hanya rasa kangen  
terhadap dirimu Mas Karno  
tetapi aku hanya bisa memendam rasaku  
karena kamu yang saya sayang”

Pada lirik tersebut terdapat hubungan sinonimi pada kata “*sliramu*” yang artinya ‘dirimu’ dengan “*kowe*” yang artinya ‘kamu’.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang aspek leksikal yang terdapat di dalam beberapa lagu hits Sagita karena 1) aransementalan musik yang cukup menarik, 2) alat musiknya dikolaborasikan dengan musik jaranan jadi sangat khas 3) suara alat musik yang terdengar seperti musik pengamen ini menjadi daya tarik



tersendiri bagi peneliti 4) lagu-lagu yang dibawakan kebanyakan lagu-lagu pengamen dan sudah pasti menggunakan Bahasa Jawa *ngoko* jadi lebih gampang untuk dihafalkan baik untuk anak-anak sampai orang tua 5) banyak disukai oleh masyarakat luas baik anak-anak sampai orang tua karena lagunya yang sedikit aneh dan lucu.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya suatu permasalahan dalam penelitian ini, maka dalam kesempatan ini penulis menekankan batasan mengenai objek kajian yang akan diteliti, sehingga dapat memperjelas dan mempertegas masalah tersebut.

Dalam penelitian ini, objek kajiannya adalah wacana lagu yang akan dikaji atau dianalisis dari segi kohesi leksikal, khususnya lagu-lagu berbahasa Jawa yang di populerkan oleh Om Sagita.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana kohesi leksikal repetisi dalam lagu-lagu hits Om sagita?
2. Bagaimana kohesi leksikal sinonimi dalam lagu-lagu hits Om Sagita?
3. Bagaimana kohesi leksikal antonimi dalam lagu-lagu hits Om Sagita?
4. Bagaimana kohesi leksikal hiponimi dalam lagu-lagu hits Om Sagita?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini diharapkan bisa :

1. Mendeskripsikan kohesi leksikal repetisi dalam lagu-lagu hits Om Sagita?
2. Mendeskripsikan kohesi leksikal sinonimi dalam lagu-lagu hits Om Sagita?
3. Mendeskripsikan kohesi leksikal antonimi dalam lagu-lagu hits Om Sagita?
4. Mendeskripsikan kohesi leksikal hiponimi dalam lagu-lagu hits Om Sagita?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian pasti diharapkan dapat memberi manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis dan dapat menjadikan inspirasi kepada pembaca. Untuk lebih jelasnya dalam kedua manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu bahasa Jawa, khususnya dalam wacana bahasa jawa.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca agar lebih mudah memahami lirik lagu-lagu bahasa jawa.
- b. Penelitian ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang wacana terutama kajian kohesi.

- c. Dapat dijadikan salah satu bahan acuan yang bermanfaat bagi calon penulis selanjutnya.
- d. Dapat memberikan gambaran umum tentang isi dalam lirik lagu pengamen khususnya dalam bahasa Jawa.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada hakikatnya untuk mempermudah dan mengarahkan hasil penelitian agar tidak menyimpang dari pembahasan yang akan diteliti. Sistematika menjadikan penulisan hasil penelitian menjadi terarah, jelas dan sistematis.

Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini meliputi lima bab. Kelima bab tersebut diuraikan sebagai berikut.

- BAB I   Pendahuluan berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.
- BAB II   Landasan Teori berisi pengertian wacana, jenis wacana, pengertian kohesi, pengertian lagu, dan pengertian campursari. Tinjauan pustaka berisi penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya.
- BAB III   Metodologi Penelitian berisi jenis penelitian, alat penelitian, data dan sumber data, sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik penyajian data.
- BAB IV   Hasil Penelitian, berisi tentang penjabaran analisis terhadap data-data yang menjadi objek penelitian berdasarkan data yang tersedia.

Dari analisis tersebut akan didapatkan hasil penelitian yang akan menjawab permasalahan yang telah dirumuskan pada bab pertama.

**BAB V** Penutup berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran dari penulis yang berhubungan dengan proses penelitian yang telah diselesaikan.

Daftar Pustaka

Lampiran

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Kohesi leksikal yang mendukung kepaduan wacana dalam rangka membentuk wacana yang kohesif dalam lagu-lagu hits Om Sagita antara lain: repetisi (pengulangan), sinonimi (padan kata), antonimi (lawan kata), dan hiponimi (hubungan atas bawah). Dalam kaitannya dengan aspek leksikal, analisis ini menemukan (1) tujuh jenis repetisi yaitu repetisi epizeuksis, repetisi tautotes, repetisi anafora, repetisi epistrofa, repetisi simplotke, repetisi mesodiplosis, repetisi anadiplosis; (2) sinonimi antar morfem (bebas) dengan morfem (terikat), sinonimi kata dengan kata, sinonimi kata dengan frasa dan sebaliknya, sinonimi klausa/kalimat dengan klausa/kalimat; (3) lima macam antonimi yang ada, yaitu antonimi oposisi mutlak, antonimi oposisi gradasi/kutub, antonimi oposisi hubungan, antonimi oposisi hirarkial, dan antonimi oposisi majemuk; (4) hiponimi (hubungan atas-bawah) yang melibatkan hipernim (superordinat).

Didalam data penelitian ini yang paling dominan terjadinya pengulangan yaitu repetisi tautotes. Dan disetiap lagu juga pasti terdapat pengulangan yaitu disebut *reff*.

**B. Saran**

Penelitian tentang wacana lagu ini, hanya membahas tentang penggunaan aspek kohesileksikal saja. Oleh karena itu, diharapkan diadakan penelitian lanjutan tentang lagu-lagu hits Om Sagita menggunakan teori lain untuk melestarikan karya-karya kesenian budaya jawa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin dan Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Finoza, lamuddin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi.
- Gorys, Keraf. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana Teori, Metode, Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Rani, Abdul. 2006. *Analisis Wacana Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Jawa Timur: Bayumedia Publishing.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumarlam. 2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Salah Satu Ketrampilan Bahasa*. Bandung: Bandung Angkasa.
- Waluyo. 1992. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Depdikbud.
- Wedhawati dan Restu Sukei. 2008. *Wacana (paragraf) Deskripsi dalam Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Balai Bahasa Yogyakarta